



**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN*
ON ASSET PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DWI GITA ARTATI
NPM 1715310146

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DWI GITA ARTATI
NPM : 1715310146
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL : "ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020"

MEDAN, JANUARI 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(HUSNI MUHARRAM RITONGA, BA., M.SC. M)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.KN)

PEMBIMBING I

(RISKA FRANITA, S.E., M.AK)

PEMBIMBING II

(NONI ARDIAN, S.E., M.M)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS
SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DWI GITA ARTATI
NPM : 1715310146
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : "ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020"

MEDAN, JANUARI 2022

KETUA

(CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)

ANGGOTA-I

(RISKA FRANITA, S.E., M.AK)

ANGGOTA-II

(NONI ARDIAN, S.E., M.M)

ANGGOTA-III

(MEGASARI GUSANDRA SARAGIH, S.E., M.S.M)

ANGGOTA-IV

(RORO RIAN AGUSTIN, S.SOS., M.SP)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DWI GITA ARTATI
NPM : 1715310146
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : "ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberikan izin hak bebas *Royalty Non-Eksklusif* kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, mendistribusi dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Januari 2022



(Dwi Gita Artati)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Gita Artati
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 14 Juli 1999
NPM : 1715310146
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Km. 17,7 Binjai Timur

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan.

Sehubung dengan hali ini tersebut, maka saya tidak lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Januari 2022



(Dwi Gita Artati)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: DWI GITA ARTATI
Tempat/Tgl. Lahir	: MEDAN / 14 Juli 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715310146
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Persentase Kredit yang telah dicapai	: 138 SKS, IPK 3.64
Nomor Hp	: 089677123412
Permohonan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) , Debt To Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-20190

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 01 Maret 2021

Pemohon,

(Dwi Gita Artati)

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)



Tanggal :

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

(Riska Franita, SE., M.Ak)

Tanggal :

Disetujui oleh :

Ka. Prodi Manajemen

(Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing II :

(Noni Ardian, SE., MM)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

23-03-2021



Ace PII
Muzaffar
Nuri 20.04.21

**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR),
DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN TOTAL ASSET TURNOVER
(TATO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA), PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2019**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DWI GITA ARTATI

1715310146

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Riska Franita, SE. M. Ak
 Dosen Pembimbing II : Noni Ardian, SE. MM
 Nama Mahasiswa : DWI GITA ARTATI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310146
 Jenjang Pendidikan : Sarjana
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Bab I - Tambahkan Formulas Bab I - Identifikasi man X1-5 X2-9 X3-5.	R k k k k k	Ju su
	2. Tambah tem Bab 2	k k k	Ju su
	3. Bab 10	k	Ju su
	4. Daftar pust		
	5. Uen Be	Ali Sump	

Medan, 01 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan.



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Riska Franita, SE., M.Ak
 Dosen Pembimbing II : Noni Ardian, SE., MM
 Nama Mahasiswa : DWI GITA ARTATI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310146
 Bidang Pendidikan : Sarjana
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh current ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Aset Turnover (TATO) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-201

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Sejarah duga piutang	/	
	Manajemen	/	
	Revisi jurnal	/	
	Penggunaan kata pengantar	/	
	Acc Simpro	/	

Acc DPT

Noni Ardian

Noni Ardian

Medan, 23 Maret 2021

Diketahui/Ditetapkan oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DWI GITA ARTATI
NPM 1715310146

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Ace Gita Artati
Rohi Puri
Rohi Puri

Ace Gita Artati
MH Puri
12/21
Nom. 12



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Riska Franita, S.E., M.Ak.
 Dosen Pembimbing II : Noni Ardian, S.E., M.M.
 Nama Mahasiswa : DWI GITA ARTATI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310146
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<p>11/12/2021</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. @Budi & diinformasikan 2. @Budi & diinformasikan 3. @Budi & diinformasikan 4. @Budi & diinformasikan 	<p>Handwritten signatures in blue ink.</p>	

Medan, 13 November 2021

Diketahui/Ditetujui oleh:
 Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Riska Franita, S.E., M.Ak
 Dosen Pembimbing II : Noni Ardian, S.E., M.M.
 Nama Mahasiswa : DWI GITA ARTATI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310146
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Perbaiki kutipan y diambil, minimal tahun 2015.	f	
	Perbaiki penulisan penomoran	f	
	Sesuaikan kutipan dengan daftar pustaka	f	
	Perbaiki abstrak.	f	
	Acc Sidag Meja Hijau	f	

Pij :

Noni Ardian

Noni Ardian

Medan, 13 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 10999 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

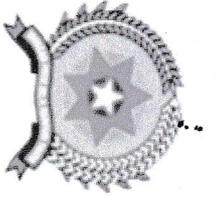
Nama Mahasiswa : DWI GITA ARTATI
NPM : 1715310146
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Riska Franita, SE., M.Ak
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
30 April 2021	Acc dosen sempur	Disetujui	
18 Desember 2021	acc sidang	Disetujui	
12 Februari 2022	acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 17 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Riska Franita, SE., M.Ak



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DWI GITA ARTATI
NPM : 1715310146
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Noni Ardian, SE., MM
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
30 April 2021	ACC SEMPRO	Disetujui	
22 Desember 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
14 Februari 2022	Acc jilid	Disetujui	

Medan, 17 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Noni Ardian, SE., MM

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Prasidi Miharanti Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 12/29/2021 9:20:16 PM

Analyzed document: Dwi Gita Artati_1715310146_Manajemen.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License02

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

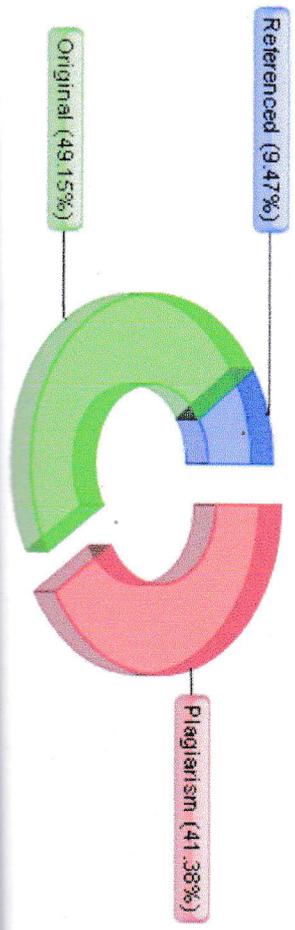
Check type: Internet Check

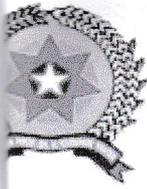
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]



Detailed document body analysis:

Relation chart





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1177/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
saudara/i:

: DWI GITA ARTATI
: 1715310146
/Semester : Akhir
as : SOSIAL SAINS
n/Prodi : Manajemen

sannya terhitung sejak tanggal 24 Desember 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
us tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 24 Desember 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

isi : 01

Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 26 Desember 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI GITA ARTATI
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 Juli 1999
 Nama Orang Tua : Sairun
 N. P. M : 1715310146
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 089677123412
 Alamat : Jln. Soekarno Hatta Km 17,7 Binjai Timur

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



DWI GITA ARTATI
 1715310146

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2020 yang berjumlah 27 perusahaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 7 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT. Bisi International Tbk (BISI), PT. Eagle High Plantatioans Tbk (BWPT), PT. Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA), PT. Sampoerna Agro Tbk (SGRO), PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (SMAR) dan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP). Angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan selama 5 tahun adalah 35 observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula statistik, yakni dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang pengolahannya dilakukan dengan program SPSS Versi 16. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai t_{hitung} 3.334 dan nilai signifikan 0.002 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima. *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai t_{hitung} 4.693 dan nilai signifikan 0.000 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai t_{hitung} 0.1999 dan signifikan 0.844 maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai F_{hitung} 7.466 dan nilai signifikan 0.001 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Asst Turnover (TATO)* dan *Return On Asset (ROA)*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the influence of Current Ratio on Return On Asset, to find out how the effect of Debt To Asset Ratio on Return On Asset, to find out how the effect of Total Asset Turnover on Return On Asset and to find out how the influence of Current Ratio, Debt To Asset Ratio and Total Asset Turnover simultaneously affect Return On Asset in listed agricultural sector companies. on the Indonesia Stock Exchange. The population used for this study were all companies in the agricultural sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016 to 2020 which amounted to 27 companies. The sample in this study amounted to 7 agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT. Bisi International Tbk (BISI), PT. Eagle High Plantatioans Tbk (BWPT), PT. Jaya Agra Wattie Tbk (JAVA), PT. Sampoerna Agro Tbk (SGRO), PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (SMAR) and PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP). The number of years of observation used in this study were 7 companies for 5 years, which were 35 observations. The data obtained were analyzed using statistical formulas, namely by using multiple linear regression analysis whose processing was carried out with the SPSS Version 16 program. The results of the analysis showed that the Current Ratio partially had a positive and significant effect on Return On Asset based on the t-count value of 3.334 and a significant value of 0.002 it was concluded that hypothesis is accepted. Debt to Asset Ratio partially positive and significant effect on Return On Asset based on the t-count 4.693 and a significant value of 0.000, it is concluded that the hypothesis is accepted. Total Asset Turnover partially has no effect significant in a positive on Return On Asset based on t-count 0.199 and significant 0.844, it is concluded that the hypothesis is rejected. Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Total Asset Turnover simultaneously have a significant and significant effect on Return On Asset based on the F-count 7.466 and a significant value of 0.001, it is concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords : Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) and Return on Asset (ROA)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, BA., MSc., M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Riska Franita, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Noni Ardian, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama di bangku kuliah sampai dengan selesai.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda, Ibunda dan Abang penulis yang tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang, semangat, pengorbanan dan ketulusannya. Terimakasih atas dukungannya baik moril dan materiil terhadap penulis.
8. Kepada seluruh sahabat-sahabatku, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Januari 2022
Penulis,

(Dwi Gita Artati)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Laporan Keuangan	12
2. Kinerja Keuangan	15
3. <i>Return on Asset</i>	19
4. <i>Current Ratio</i>	21
5. <i>Debt to Asset Ratio</i>	25
6. <i>Total Asset Turnover</i>	27
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Jenis dan Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47

1. Sejarah Perkembangan BEI	47
2. Visi dan Misi	48
3. Gambaran Umum Emiten	49
4. Deskripsi Variabel Penelitian	52
5. Pengujian Asumsi Klasik	55
6. Pengujian Regresi Linier Berganda	59
7. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan	64
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	64
2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	65
3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	66
4. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Fenomena Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2016-2020	4
Tabel 2.1 <i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sektor Pertanian yang Tercatat di BEI	39
Tabel 3.4 Penentuan Keputusan Ada Tidaknya Korelasi	43
Tabel 4.1 Uji Normalitas (K-S)	56
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	58
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi (Uji <i>Run Test</i>)	59
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.6 Uji t (Parsial)	61
Tabel 4.7 Uji F (Simultan)	63
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Grafik <i>Current Ratio</i>	52
Gambar 4.2 Grafik <i>Debt to Asset Ratio</i>	53
Gambar 4.3 Grafik <i>Total Asset Turnover</i>	54
Gambar 4.4 Grafik <i>Return on Asset</i>	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia atau yang dikenal dengan singkatan BEI merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat sembilan sektor, salah satunya adalah sektor pertanian. Sektor Pertanian masuk ke dalam perusahaan penghasil bahan baku atau industri pengelola sumber daya alam yaitu kegiatan yang memanfaatkan sumber daya hayati untuk bahan pangan, bahan baku industri, lkatau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Peran pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Pada kuartal kedua tahun 2020 Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi penyelamat di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang anjlok. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat lapangan usaha sektor pertanian mampu melesat tumbuh 16,24% dan memberikan sumbangsih pada pertumbuhan ekonomi sebesar 0,29%, [validnews.id](https://www.validnews.id) (2020).

Seluruh perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaan sebaik mungkin agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dan melakukan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangannya dari waktu ke waktu. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh

keuntungan yang maksimal. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan perusahaan untuk memastikan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Namun, berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, kinerja keuangan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kasmir (2015) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Rasio yang bisa digunakan untuk menjadi alat ukur seberapa mampu perusahaan untuk membayarkan utang yang segera jatuh tanggal pada saat ditagih adalah rasio CR. Perusahaan yang memiliki CR yang rendah dapat memperlihatkan perusahaan memiliki resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang semakin kecil. Apabila setiap tahun perusahaan dapat memperlihatkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tanggal dengan

baik, hal ini akan memberi dampak untuk peningkatan kinerja perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kelebihan aktiva lancar dari hutang lancar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan kelebihan aktiva lancar tersebut untuk digunakan menutupi kewajiban lancarnya. Perusahaan akan lebih efektif dalam menghasilkan laba apabila tingkat likuiditas perusahaannya tergolong baik dan kinerja perusahaan meningkat sehingga para investor yakin untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Zulkarnaen (2018), apabila perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya dengan baik dengan tidak mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat tergolong baik, dan investor dapat percaya untuk memberikan modalnya di perusahaan bersangkutan. Apabila perusahaan memiliki DAR yang semakin tinggi maka risiko dari ketidakmampuan perusahaan mengelola kinerja keuangannya juga semakin tinggi di mana pada saat ini terdapat banyak perusahaan yang harus gulung tikar karena tidak mampu membayar hutangnya dan akhirnya dinyatakan mengalami kerugian dan dinyatakan pailit. Penurunan porsi laba perusahaan diakibatkan oleh penggunaan utang. Semakin meningkatnya penggunaan utang DAR maka keadaan ekonomi menjadi buruk contohnya penjualan semakin turun maka laba perusahaan juga akan turun yang akan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan.

Menurut Puspitarini (2019) TATO dipengaruhi oleh jumlah penjualan dan total aktiva, karena itu dengan menambah aktiva maka TATO dapat diperbesar agar penjualan dapat meningkat relatif besar. Rasio TATO yang tinggi biasanya menunjukkan keberhasilan manajemen, dan berbanding terbalik dengan tingkat rasio yang tergolong rendah mampu membuat manajemen melakukan evaluasi

strategi, pemasaran dan pengeluaran modal (investasi). TATO atau Perputaran Aset menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memberikan hasil penjualan yang baik dan menciptakan keuntungan, dengan baiknya penjualan dan peningkatan keuntungan perusahaan maka secara otomatis menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula. Semakin besarnya perputaran total asset atau TATO bisa dikatakan makin baik, yang memiliki arti bahwa aktiva bisa lebih cepat dalam perputaran dan meraih labanya, sehingga memperlihatkan seluruh aktiva dalam memberi hasil penjualan yang efisien. Gambaran data mengenai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return On Asset* bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1

Fenomena Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2016-2020

No.	Kode	Tahun	CR	DAR	TATO	ROA
1	AALI	2016	102.75%	27.38%	58.29%	8.73%
		2017	183.84%	25.66%	58.4%	8.48%
		2018	146.29%	27.49%	41.06%	5.66%
		2019	285.43%	29.64%	24.70%	0.90%
		2020	331.26%	30.72%	47.70%	3.22%
2	BISI	2016	677.20%	14.60%	76.65%	13.92%
		2017	563.64%	16.10%	88.10%	15.38%
		2018	548.34%	16.46%	81.94%	14.61%
		2019	413.96%	21.23%	77.27%	10.44%
		2020	582.74%	15.66%	62.19%	9.46%
3	BWPT	2016	58.17%	61.49%	15.64%	2.41%
		2017	42.95%	62.09%	19.05%	1.17%
		2018	59.22%	64.12%	19.08%	2.86%
		2019	65.74%	70.80%	15.91%	7.39%
		2020	92.08%	76.84%	14.60%	7.36%
4	JAWA	2016	29.46%	68.09%	17.93%	6.84%
		2017	15.34%	74.64%	16.76%	6.04%
		2018	51.58%	80.42%	21.66%	8.72%
		2019	39.45%	88.82%	20.73%	8.10%
		2020	32.19%	93.02%	13.20%	8.81%

No.	Kode	Tahun	CR	DAR	TATO	ROA
5	SGRO	2016	127.66%	54.87%	13.76%	5.52%
		2017	111.75%	51.66%	13.35%	3.66%
		2018	91.85%	55.33%	12.50%	0.71%
		2019	58.13%	56.13%	13.14%	0.42%
		2020	73.01%	61.04%	35.94%	1.97%
6	SMAR	2016	134.58%	60.98%	113.81%	9.94%
		2017	131.87%	58.34%	112.21%	4.34%
		2018	149.10%	58.21%	127.57%	2.04%
		2019	107.51%	60.65%	130.27%	3.23%
		2020	129.62%	64.25%	115.44%	4.40%
7	UNSP	2016	9.86%	91.85%	10.65%	3.30%
		2017	12.44%	103.37%	10.84%	11.82%
		2018	11.26%	110.74%	14.61%	11.07%
		2019	10.64%	164.84%	23.62%	58.25%
		2020	6.01%	192.53%	20.09%	12.59%

Sumber : diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat beberapa emiten dari perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Beberapa fenomena masalah yang penulis lihat yaitu rasio keuangan perusahaan yang mengalami pergerakan fluktuatif. Dilihat dari ukuran likuiditas yang diukur dengan rasio *Current Ratio* (CR) dapat dilihat bahwasannya terjadi penurunan yang signifikan dari beberapa emiten di tahun 2016-2020 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami masa kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Beberapa emiten seperti BISI mengalami penurunan nilai CR, yang awalnya mencapai 677.20% menjadi 413.96%. Pada emiten SGRO perusahaan juga mengalami penurunan yang signifikan, yaitu dengan awal nilai 127.66% menurun menjadi 58.13%. Begitu pula pada emiten UNSP yang juga mengalami penurunan, dengan nilai awal mencapai 12.44% lalu menurun hingga 6.01%.

Dilihat berdasarkan ukuran *leverage* yaitu rasio utang yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) beberapa perusahaan terus mengalami peningkatan

dari tahun 2016-2020, yang mengindikasikan bahwa semakin besar pula biaya beban biaya utang yang harus perusahaan bayar sehingga dapat mengurangi laba perusahaan. Pada emiten AALI DAR mengalami peningkatan dengan nilai 25.66% menjadi 30.27%. Pada emiten BISI nilai DAR meningkat dengan nilai 14.60% menjadi 21.23%. Pada emiten BWPT nilai DAR meningkat dengan awal 61.49% menjadi 76.84%. Pada emiten JAWA perusahaan juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 68.09% meningkat menjadi 93.02%. Dan pada emiten UNSP nilai DAR mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari nilai 91.85% meningkat menjadi 192.53%.

Pada perputaran total aset atau *Total Asset Turnover* (TATO) yang juga termasuk dalam rasio aktivitas, mengalami pergerakan menurunnya nilai TATO dari tahun 2016-2020, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan total aset di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan dengan maksimal untuk menciptakan penjualan. Pada emiten AALI nilai TATO menurun dari 58.29% menjadi 24.70%. Pada emiten BWPT juga mengalami penurunan yang signifikan dengan awal nilai 19.05% menjadi 14.60%.

Pada rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dapat dilihat bahwa nilai ROA menunjukkan penurunan dari beberapa perusahaan, yang mengindikasikan bahwa menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada emiten AALI nilai ROA menunjukkan penurunan yang signifikan dari 8.73% menjadi 0.90%. Pada emiten BISI ROA mengalami penurunan dari 15.38% menjadi 9.46%. Pada emiten SGRO menunjukkan penurunan dengan awal nilai 5.52% menjadi 0.42%. Dan pada emiten SMAR nilai ROA menurun dari 9.94% menjadi 3.23%.

Hasil analisis data di atas menunjukkan beberapa fenomena masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2016-2020 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melalui Bursa Efek Indonesia penulis dapat memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan sektor pertanian yang diperlukan dalam penelitian, khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap.

Berdasarkan beberapa fenomena masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. CR memperlihatkan penurunan, diasumsikan bahwa perusahaan dalam masa kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
- b. DAR memperlihatkan peningkatan, diasumsikan bahwa besar beban biaya utang yang harus perusahaan bayar, hal tersebut dapat mengurangi laba perusahaan.

- c. TATO memperlihatkan penurunan, diasumsikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan total aset di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan dengan maksimal untuk menciptakan penjualan.
- d. ROA memperlihatkan penurunan, diasumsikan bahwa menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari ketidakjelasan dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian yaitu Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Adapun penelitian ini dibatasi selama 5 periode laporan keuangan dan fokus pada sektor Pertanian. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dari www.idx.co.id.

C. Rumusan Masalah

Karena adanya fenomena latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Apakah CR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah TATO berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah CR, DAR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas (*Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover*) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*, sehingga dapat tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh CR terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI
- b. Untuk menganalisis pengaruh DAR terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI
- c. Untuk menganalisis pengaruh TATO terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI
- d. Untuk menganalisis pengaruh CR, DAR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis

Sebagai acuan dan pengetahuan bagi penulis tentang faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menghasilkan laba perusahaan, dapat mengamati bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan data laporan keuangan perusahaan.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam menentukan strategi meningkatkan kinerja perusahaan melalui hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh CR, DAR dan TATO terhadap ROA. Hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja dalam menghasilkan laba pada perusahaan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Alda Yunita, Jeni Susyanti dan Budi Wahono (2019), yang berjudul : “Pengaruh Analisis *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Total Assets Turnover* (Tato) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang Tahun 2016-2018”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sektor Petanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Adapun perbedaan penelitian terletak pada :

1. Variabel Penelitian :

Penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu CR, DER dan TATO dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu CR, DAR dan TATO dengan 1 (satu) variabel terikat yaitu ROA.

2. Jumlah Observasi/Sampel :

Penelitian terdahulu menggunakan 15 observasi (5 perusahaan x 3 tahun / 2016-2018). Sedangkan penelitian ini menggunakan 35 observasi (7 perusahaan x 5 tahun / 2016-2020).

3. Waktu Penelitian :

Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Perbedaan lokasi penelitian, variabel penelitian, jumlah observasi/sampel, dan waktu penelitian menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Fahmi (2017) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menunjukkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. PSAK No.1 revisi (2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk perusahaan, karena dari laporan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berdasarkan data-data keuangan perusahaan yang akan diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca yang merupakan laporan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi sendiri merupakan laporan yang menunjukkan penghasilan dan pembiayaan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atau laporan keuangan.

Harahap (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, di mana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan :

- 1) Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
- 2) Mencatat transaksi dalam jurnal
- 3) Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
- 4) Menyusun laporan keuangan

b. Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2015) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun

secara berkala. Menurut PSAK I (2009) yang dikeluarkan oleh IAI menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu “Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

c. Manfaat Laporan Keuangan

Fahmi (2017) menyatakan laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peran yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

d. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk menginformasikan keuangannya kepada pihak luar. Laporan ini juga merekam peristiwa kejadian bisnis dalam bentuk unit moneter. Dengan disediakan laporan keuangan maka keadaan ekonomi perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan tersebut. Untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan, tentunya diperlukan komponen-komponen laporan keuangan yang lengkap.

Menurut PSAK 1 revisi (2009) menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut :

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- 4) Laporan arus kas selama periode
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan sesuatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2018) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*), dan lainnya.

Kinerja keuangan ialah hasil dari kegiatan operasi yang ditampilkan dalam bentuk angka-angka keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan

menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan, sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2015) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas

c. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Berikut beberapa anfaat penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk :

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka.
- 5) Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dimana dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan terdapat indikator dari kinerja keuangan perusahaan.

d. Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan

Rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Likuiditas, yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dimana rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja berupa pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

- 2) Solvabilitas, yaitu penggambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pospos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.
- 3) Profitabilitas, yaitu bagaimana menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Cara penggunaan rasio keuangan dapat menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Oleh karena itu, penggunaan rasio keuangan ditekankan pada pengukuran rasio profitabilitas dimana angka setelah rasio dihitung maka langkah berikutnya adalah menganalisa kinerja keuangan perusahaan dari angka-angka rasio tersebut.
- 4) Aktivitas, yaitu untuk melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.
- 5) Investasi, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian atau imbalan kepada pemberi dana, khususnya investor yang ada di pasar modal dalam jangka waktu tertentu.

1. *Return On Asset (ROA)*

a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2015), menyatakan ROA adalah kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan, ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengolah asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode.

Menurut Sawir (2015) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset perusahaan.

Menurut Munawir (2015) ROA adalah salah satu bentuk ratio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2016), ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

b. Keunggulan *Return On Asset* (ROA)

Beberapa keunggulan ROA adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
- 2) ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya, selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA akan mendorong divisi dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.
- 3) Analisis ROA dapat juga dipergunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

c. Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2015) kelemahan dari ROA yaitu :

- 1) ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap
- 2) ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen masih dinilai dengan harga distorsi

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*

- 1) CR berpengaruh terhadap ROA karena jika perusahaan memiliki tingkat CR yang rendah berarti perusahaan gagal dalam memenuhi kewajiban lancarnya, hal ini akan memberi dampak pada kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.
- 2) DAR berpengaruh terhadap ROA karena jika semakin tinggi tingkat DAR yaitu banyaknya utang yang harus dibayar perusahaan maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.
- 3) TATO berpengaruh terhadap ROA karena TATO menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memberikan hasil penjualan yang baik dan menciptakan keuntungan, dengan baiknya penjualan dan peningkatan keuntungan perusahaan maka secara otomatis menunjukkan peningkatan laba yang baik pula.

2. *Current Ratio (CR)***a. Pengertian *Current Ratio (CR)***

CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, Kasmir (2016).

Menurut Fahmi (2017), CR merupakan ukuran umum yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang jangka pendek ketika jatuh tempo, CR dapat dihitung dengan membagikan aktiva lancar (*current assets*) dengan kewajiban atau hutang lancar (*current liabilities*).

Semakin tinggi nilai CR kecil resiko kegagalan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Ahmad (2016), yang termasuk kewajiban jangka pendek yaitu utang dagang, utang divide, utang wesel, utang pajak penghasilan, pendapatan diterima di muka, beban biaya yang harus dibayar seperti gaji, iklan, listrik, telepon dll. Semakin tinggi CR berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam rasio ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya.

Menurut Kasmir (2015) Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Tingginya rasio lancar dapat menunjukkan adanya uang kas berlebih yang bisa berarti dua hal yaitu besarnya keuntungan yang telah diperoleh atau akibat tidak digunakannya keuangan perusahaan secara efektif untuk berinvestasi.

Menurut Kasmir (2016), CR dapat dirumuskan sebagai berikut :
$$CR = \text{Aset Lancar} / \text{Hutang Lancar}.$$

b. Tujuan *Current Ratio* (CR)

Rasio keuangan CR dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yaitu mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, dari berbagai aspek sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna CR.

Menurut didalam buku Hani Syafrida (2015), CR dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin besar CR semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar.

Menurut Munawir (2015), rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan adalah CR yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek.

c. Manfaat *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2015), manfaat CR adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (di bawah atau sama dengan setahun) dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengetahui atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar utang-utangnya secara lambat, jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut Brigham & Houston (2015) yang mempengaruhi CR adalah:

- 1) Aktiva lancar meliputi :
 - a) Kas
 - b) Sekuritas
 - c) Persediaan
 - d) Piutang usaha
- 2) Kewajiban lancar terdiri dari :
 - a) Utang usaha
 - b) Wesel tagih jangka pendek
 - c) Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun
 - d) Akrua pajak

Sehingga nilai CR dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai CR akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

1. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

a. *Pengertian Debt To Asset Ratio (DAR)*

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, dengan kata lain seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2017), DAR merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

Menurut Harahap (2016), rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*), bisa juga dibaca berapa porsi utang dibanding dengan aktiva.

Dari pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa DAR merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Penggunaan modal sendiri maupun dibiayai oleh utang akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan tergantung kebijakan yang diambil oleh manajemen.

Rasio solvabilitas bisa dinaikkan dengan cara :

- 1) Menambah aktiva tanpa menambah utang atau menambah aktiva relatif lebih besar daripada tambahan utang.
- 2) Mengurangi utang tanpa mengurangi aktiva atau mengurangi utang relatif lebih besar daripada berkurangnya aktiva.

b. Manfaat *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Berdasarkan formula dari DAR, maka dapat diartikan bahwa rasio ini diukur dari perbandingan total hutang dengan total aktiva, dengan demikian kedua komponen ini merupakan faktor yang paling mempengaruhi besarnya DAR. Total hutang merupakan total kewajiban yang menjadi masalah bagi perusahaan dimasa yang akan datang, hal ini tentunya dapat mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan di masa yang akan datang. Keberadaan hutang lancar sangat mempengaruhi ketersediaan modal kerja perusahaan, semakin tinggi jumlah hutang lancar tentunya dapat meningkatkan total hutang perusahaan dan selanjutnya dapat meningkatkan DAR, sehingga akan semakin banyak aktiva perusahaan akan dibelanjai oleh hutang. Hutang jangka panjang merupakan solusi untuk menambah modal perusahaan, namun bila tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada peningkatan total hutang perusahaan sehingga akan semakin tinggi aktiva perusahaan dibelanjai oleh hutang, tentunya hal ini akan berdampak buruk bagi kelangsungan perusahaan.

c. Rumus Menghitung *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total utang dan jumlah seluruh aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2016) DAR dirumuskan sebagai berikut : $DAR = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$

Dari rumus diatas terlihat bahwa DAR merupakan rasio yang menunjukkan total aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan total hutang.

4. *Total Asset Turnover* (TATO)

a. Pengertian *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang rasio ini membandingkan penjualan dengan total aset.

Menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa TATO adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset.

Menurut Hanafi dan Halim (2018), TATO adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang

rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi).

TATO merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya. Dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal.

TATO merupakan rasio yang tergolong dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas atau dikenal juga dengan rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa TATO adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain, sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis kurang dari satu tahun.

b. Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. TATO yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada asset perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi TATO yaitu:

- 1) Penjualan
- 2) Total aktiva yang terdiri dari :

- a) Aktiva lancar yaitu kas, surat berharga, piutang dan persediaan
- b) Aktiva tetap yaitu tanah dan bangunan, serta mesin

Dengan demikian, perputaran total asset ditentukan dengan besarnya nilai penjualan dibandingkan dengan total aktiva perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar (kas, surat berharga, piutang, dan persediaan) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, dan mesin).

c. Rumus Menghitung *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari *volume* penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar *volume* penjualan apabila *assets turn overnya* ditingkatkan.

Menurut Kasmir (2016) TATO dapat dirumuskan sebagai berikut :

TATO = Penjualan / Total Aset.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Var. (X)	Var. (Y)	Hasil Penelitian
1	1.Lola Luthfi Aulia 2.Ruhadi 3.Diharpy Herly Setyowati (2021)	“Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2015-2019”	1.TATO 2.CR	ROA	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TATO secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, CR secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, TATO dan CR secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
2	1.Cindy Febrianti 2.Sri Suartini (2021)	“Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) 2014-2018”	1.CR 2.DAR	ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA, dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA
3	1.Novia Wandasari 2.Dimas Sumitra Danisworo 3.Djoni Djanitka (2021)	“Pengaruh CTO dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2014-2018”	1.CTO 2.DAR	ROA	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CTO atau Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DAR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CTO dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA
4	Hanna Dwinda (2020)	“Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia) 2015-2019”	1.CR 2.DAR 3.TATO	ROA	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CR, DAR, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Var. (X)	Var. (Y)	Hasil Penelitian
5	1.Saeful Fachri 2.Anis F. Salam 3.Muhammad Hikmat Suryanegara 4.Heri Sapari K. (2020)	“Pengaruh <i>Quick Ratio</i> (QR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Studi pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2015-2019”	1.QR 2.DAR	ROA	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa <i>Quick Ratio</i> (QR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Secara pengujian simultan <i>Quick Ratio</i> (QR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019.
6	1.Alda Yunita 2.Jeni Susyanti 3.Budi Wahono (2019)	“Pengaruh Analisis <i>Current Ratio</i> (Cr), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der) Dan <i>Total Assets Turnover</i> (Tato) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2016-2018”	1.CR 2.DER 3.TATO	Penilaian Kinerja Keuangan (ROA)	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), ketiganya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA). Walaupun ketiganya signifikan akan tetapi, diperoleh hasil yang negatif pada variabel <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> . Hal ini dapat terjadi dikarenakan jika kita lihat dari laporan keuangan perusahaan yakni laporan laba rugi dan laporan neraca, terlihat bahwasanya dari tahun 2016 sampai 2018, proporsi utang yang dimiliki masing-masing perusahaan distro ini setiap tahunnya mengalami peningkatan.
7	1.Adelina Anggraini Darminto 2.Siti Rokhmi Fuadati (2019)	“Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROA pada Perusahaan Rokok di BEI Tahun 2011-2013”	1.CR 2.DER 3.TATO	ROA	<i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018.

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Var. (X)	Var. (Y)	Hasil Penelitian
8	Adji Widodo (2018)	“Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada BEI Periode Tahun 2010-2014)”	1.CR 2.TATO 3.DAR	1.ROA (Y) 2.Nilai Perusahaan (Z)	hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, dan DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014. Secara parsial, TATO dan DAR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Demikian juga profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
9	1.Sai Livya Dharsani 2.Verry 3.Radhika 4.Dhiwi Rahmiya Efendi 5.Verren Karlina Rahardjo (2018)	“Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>DAR</i> & <i>Perputaran Total Aset</i> Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018”	1.CR 2.DAR 3.TATO	Kinerja Keuangan (ROA)	Dari penelitian yang dilakukan didapat bahwa secara simultan CR, DAR dan Perputaran Total Aset berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sektor aneka industri. Dan secara parsial tidak adanya pengaruh CR terhadap kinerja keuangan, DAR mempunyai pengaruh signifikan dengan arah negatif dan Perputaran Total Aset mempunyai pengaruh signifikan kearah positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
10	Yulinda Putri (2018)	“Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”	1.CR 2.TATO	ROA	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Aseet</i>

Sumber : diolah Penulis 2021

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2015) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap ROA

Perusahaan yang memiliki nilai CR tinggi dapat memperlihatkan perusahaan memiliki resiko kegagalan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang semakin kecil. Apabila setiap tahun perusahaan dapat menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tanggal dengan baik. Hal ini akan memberi dampak untuk peningkatan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Tingkat likuiditas yang baik memperlihatkan kelebihan aktiva lancar dari utang lancar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan kelebihan aktiva lancar tersebut untuk digunakan menutupi lancarnya.

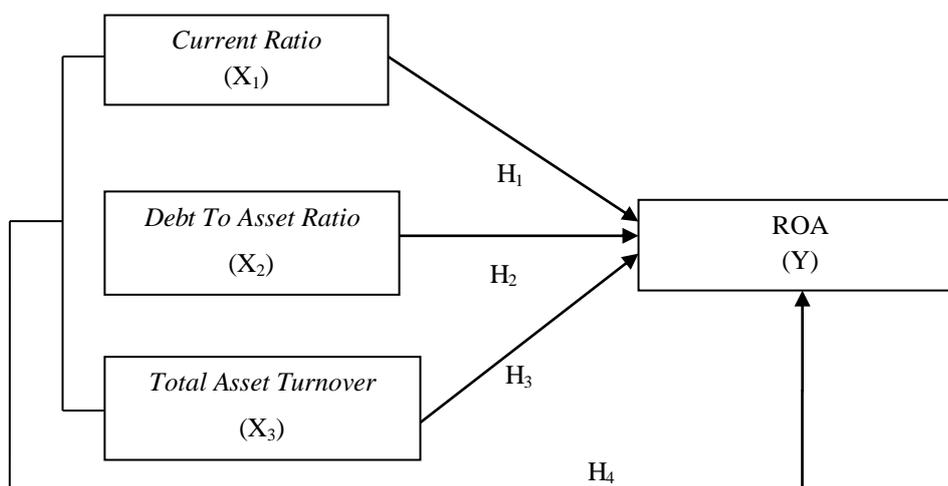
2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap ROA

Menurut Zulkarnaen (2018), apabila perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya dengan baik dengan tidak mengalami defisit, maka kinerja perusahaan termasuk baik, dan investor dapat percaya untuk memberikan modalnya di perusahaan bersangkutan. Apabila perusahaan memiliki DAR yang semakin tinggi maka risiko dari ketidakmampuan perusahaan dalam mengendalikan kinerja keuangan dan memperoleh laba juga semakin tinggi, dimana pada saat ini terdapat banyak perusahaan yang harus gulung tikar karena tidak mampu membayar utangnya dan akhirnya dinyatakan mengalami kerugian dan dinyatakan pailit.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap ROA

Menurut Puspitarini (2019), TATO dipengaruhi oleh jumlah penjualan dan total aktiva, karena itu dengan menambah aktiva maka TATO dapat diperbesar agar penjualan dapat meningkat relatif besar. Rasio TATO yang tinggi biasanya memperlihatkan keberhasilan manajemen, dan berbanding terbalik dengan tingkat rasio yang tergolong rendah mampu membuat manajemen melakukann evaluasi strategi, pemasaran dan pengeluaran modal (investasi). TATO menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memberikan hasil penjualan yang baik dan menciptakan keuntungan, dengan baiknya penjualan dan peningkatan keuntungan perusahaan maka secara otomatis menunjukkan peningkatan laba yang baik pula.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penulis membuat kerangka konseptual hubungan beberapa variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :



Sumber : diolah penulis 2021

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang dapat diuji. Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.
2. *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.
4. *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No.	Aktivitas	Bulan											
		Jan 2021	Feb-Apr 2021	Juni 2021	Jul 2021	Agt 2021	Sep-Okt 2021	Nov-Des 2021	Jan 2022				
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan & Bimbingan Proposal												
3	Seminar ACC Proposal												
4	Revisi ACC Proposal												
5	Pengolahan Data												
6	Penyusunan Skripsi												
7	Bimbingan Skripsi												
8	Sidang Meja Hijau												

Sumber : diolah penulis 2021

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel yaitu : Variabel independen (X) *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan variabel dependen (Y) *Return on Asset*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan 4 (empat) yang ada di lapangan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	“CR adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Sumber : Kasmir (2016)	CR = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Sumber : Kasmir (2016)	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X ₂)	“DAR adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset”. Sumber : Kasmir (2017)	DAR = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : Kasmir (2016)	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X ₃)	“TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset”. Sumber : Kasmir (2016)	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ Sumber Kasmir (2016)	Rasio
<i>Return on Asset</i> (Y)	“ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan”. Sumber : Sawir (2015)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : Kasmir (2016)	Rasio

Sumber : diolah penulis 2021

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015), “Populasi penelitian merupakan seluruh elemen/unsur yang akan diamati atau diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada di sektor Pertanian yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2019 yang berjumlah 27 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2015) “*Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan Sektor Pertanian yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2016-2020.
- c. Perusahaan Sektor Pertanian yang mengungkap informasi terkait variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2016-2020.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sektor Pertanian yang Tercatat di BEI

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Sampel
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	1
2	ANDI	PT. Andira Agro Tbk	x
3	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	x
4	BEEF	PT. Estika Tata Tiara Tbk	x
5	BISI	PT. Bisi International Tbk	2
6	BWPT	PT. Eagle High Plantatioans Tbk	3
7	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk	x
8	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	x
9	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	x
10	FAPA	PT. Fap Agri Tbk	x
11	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk	x
12	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk	x
13	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	4
14	LSIP	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	x
15	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	x
16	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk	x
17	OILS	PT. Indo Oil Perkasa Tbk	x
18	PALM	PT. Provident Agro Tbk	x
19	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk	x
20	PNGO	PT. Pinago Utama Tbk	x
21	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk	5
22	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	x
23	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk	6
24	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	x
25	TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk	x
26	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7
27	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk	x
Total Sampel			7
Jumlah Observasi = 7 x 5 Tahun			35

Sumber : diolah penulis 2021

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah perusahaan di sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel di atas sebanyak 7 perusahaan. Angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun berturut-turut sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan x 5 tahun adalah 35 observasi.

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, di mana sumber data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

2. Sumber Data

Sumber data untuk pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diambil melalui website www.idx.co.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Di sini penulis mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) pada perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 dengan kriteria pemilihan sampel.

2. Internet Research

Untuk memperoleh data penulis menggunakan internet sebagai media. Hal ini disebabkan karena penulis mendownload data laporan keuangan yang sudah ada, dan telah dipublikasi di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 (enam belas).

Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen (Y), independen (X) atau keduanya berdistribusi normal mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara yaitu analisa grafik dan analisa statistik. Pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya.

- 1) Analisa grafik salah satu cara termudah untuk melihat residualnya adalah dengan melihat garfik histogram, hal ini dapat membingungkan khususnya

untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

- 2) Analisis statistik 41 untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *kolmogrov-smirnov test* (K-S). Data dari pengujian tersebut dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 .

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel. Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliearitas yaitu, jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (di bawah 10) dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 (di atas 0,1) maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas di mana $VIF = 1 / tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $tolerance = 1 / 10 = 0,1$, semakin tinggi VIF maka semakin rendah tolerance.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi Ghozali (2016). Situasi heterokedastisitas akan menyebabkan panfsiran koefisien regresi menjadi tidak koefisien. Model regresi yang baik adalah bila varian dari residualnya suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Gejala heterokedastisitas bisa dilihat dari posisi titi-titik (*plots*) pada grafik *Scatter Plots* (SC), apabila titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur

(bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi terjadinya heterokedastisitas, sedang jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk menguji secara statistik, penelitian ini juga menggunakan uji gletser. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model. Model yang baiknya adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residualnya pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, pabila tidak ada autokorelasi berarti model regresi berganda adalah baik.

Metode pengujian yang digunakan adalah Uji Durbin-watson (uji DW), secara statistik Uji Autokorelasi juga dapat dilakukan dengan Uji *Run Test* data dari pengujian tersebut dikatakan tidak ada masalah autokorelasi apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 . Kriteria ada tidaknya autokorelasi bisa dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Penentuan Keputusan Ada Tidaknya Korelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No <i>decision</i>	$dl \leq d \leq du$

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No <i>decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau Negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali, 2011

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen (X) berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CR, DAR dan TATO sedangkan variabel terikatnya adalah ROA. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

Adapun bentuk persamaannya yaitu : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Debt To Asset Ratio* (DAR)

X_3 = *Total Asset Turnover* (TATO)

$b_1, b_2, b_3 \dots$ = Koefisien Regresi

e = *Error* / Variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t atau uji parsial dipergunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara parsial pada variabel terikat. Uji t bisa dilakukan dengan melihat perbandingan pada t hitung dan t tabel ataupun dapat dilihat pada t kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

Menurut Ghozali (2016) adapun kriteria yang dapat dijadikan sebagai pedoman uji t adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$

H_a diterima jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$

Menurut Ghozali (2016), Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikan 5% adalah sebagai berikut :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > \alpha 5\%$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha 5\%$

b. Uji Simultan (F)

Uji F Digunakan agar dapat mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, Ghozali (2016). Uji F dilakukan dengan melihat perbandingan F hitung dan F tabel. Jika F hitung $>$ dari F tabel maka, (H_0 ditolak H_a diterima) berbanding terbalik jika F hitung $<$ F tabel maka, (H_0 diterima H_a ditolak). Ghozali (2016).

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2015), Koefisien determinasi berganda atau *R-Square* (R^2) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "*Call*", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli dan penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut. Harga saham bergerak naik cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang bersifat tenang. Perusahaan-perusahaan pun akhirnya melihat bursa sebagai wahana yang menarik untuk mencari modal, sehingga dalam waktu *relative* singkat sampai akhir tahun 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual, sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham

dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang *fair* dan transparan di banding sistem perdagangan manual.

Tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008, terperosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86,98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

Tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni *Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next-G)*, yang merupakan pengganti sistem JATS yang beroperasi sejak Mei 1995. Sistem semacam *JATS Next-G* telah diterapkan di beberapa bursa Negara asing, seperti Singapura, Hongkong, Swiss, Kolombia dan Inggris. *JATS Next-G* memiliki empat mesin (*engine*) yakni : mesin utama *back up* mesin utama, *disaster recovery centre (DRC)*, dan *back up DRC*. *JATS Next-G* memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *governance* .

3. Gambaran Umum Emiten**a. PT Astra Agro Lestari Tbk**

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Kantor pusat AALI dan anak usaha (Grup) berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR - I, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930 - Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AALI adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa. Kegiatan utama Astra Agro adalah bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit.

b. PT Bisi International Tbk

BISI International Tbk (Sebelumnya bernama PT Benihinti Suburintani) (BISI) didirikan 22 Juni 1983 dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1983. Kantor pusat BISI berdomisili di Jl. Raya Surabaya - Mojokerto km.19, Sidoarjo 61257, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha BISI meliputi

pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi.

c. PT Eagle High Plantations Tbk

Eagle High Plantations Tbk (sebelumnya bernama BW Plantation Tbk) (BWPT) didirikan 06 Nopember 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Kantor pusat BWPT terletak di Noble House Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, No. 2, Jakarta 12950 - Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BWPT terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

d. PT Jaya Agra Wattie Tbk

Jaya Agra Wattie Tbk (J.A. Wattie Tbk) (JAWA) didirikan dengan nama *Handel Maatschappij James Alexander Wattie and Company Limited* tanggal 20 Januari 1921 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Januari 1921. Kantor pusat Jaya Agra Wattie Tbk beralamat di Wisma BSG Lt. 8, Jl Abdul Muis No. 40, Jakarta 10160 - Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Jaya Agra Wattie Tbk meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

e. PT Sampoerna Agro Tbk

Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan 07 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1998. Kantor pusat Sampoerna Agro berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang 30127, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi

beralamat di Sampoerna Strategic Square, Menara Utara, Lt. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930 - Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SGRO adalah bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik minyak inti sawit, produksi benih kelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu dan memproduksi tepung sagu dengan merek Prima Starch) dan lainnya, yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Riau.

f. PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk

Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk atau dikenal dengan nama SMART Tbk (SMAR) didirikan 18 Juni 1962 dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat SMAR berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 30 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMAR dan entitas anak meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha.

g. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

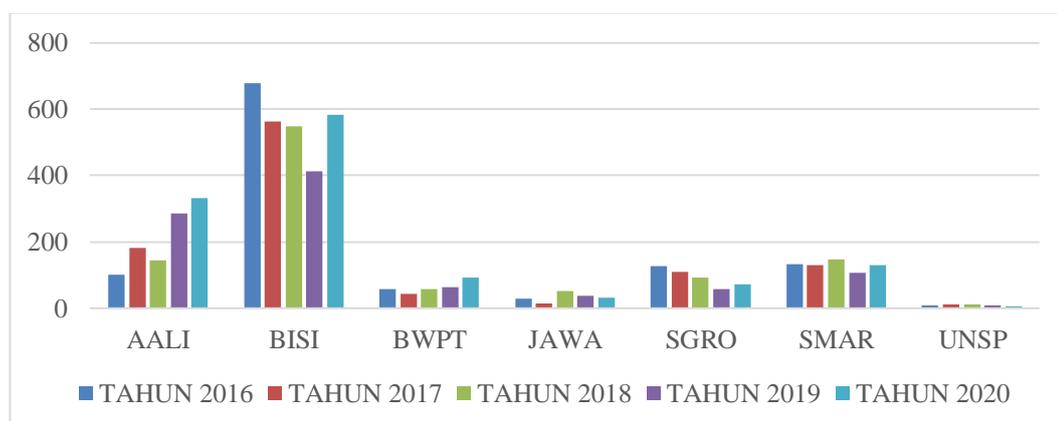
Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) didirikan di Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “*NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij*” dan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911. Kantor pusat UNSP berlokasi di Komplek Rasuna Epicentrum Bakrie Tower Lantai 18-19 Jl. HR. Rasuna said Jakarta 12960, sedangkan kantor

perkebunan dan pabriknya berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kab. Asahan, Sumatera Utara. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha kegiatan UNSP meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

a. *Current Ratio*

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut :



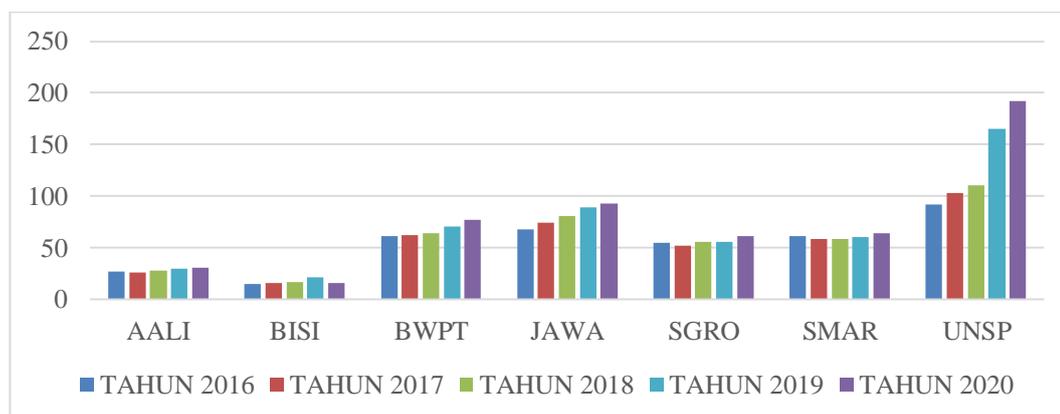
Sumber : Diolah penulis 2021

Gambar 4.1 Grafik *Current Ratio* %

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa adanya gerakan fluktuatif nilai variabel (X_1) yang diukur dengan menggunakan CR menunjukkan bahwa nilai terendah CR sebesar 6.01% pada emiten UNSP di tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi CR sebesar 582.74% pada emiten BISI di tahun 2020.

b. *Debt to Asset Ratio*

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut :



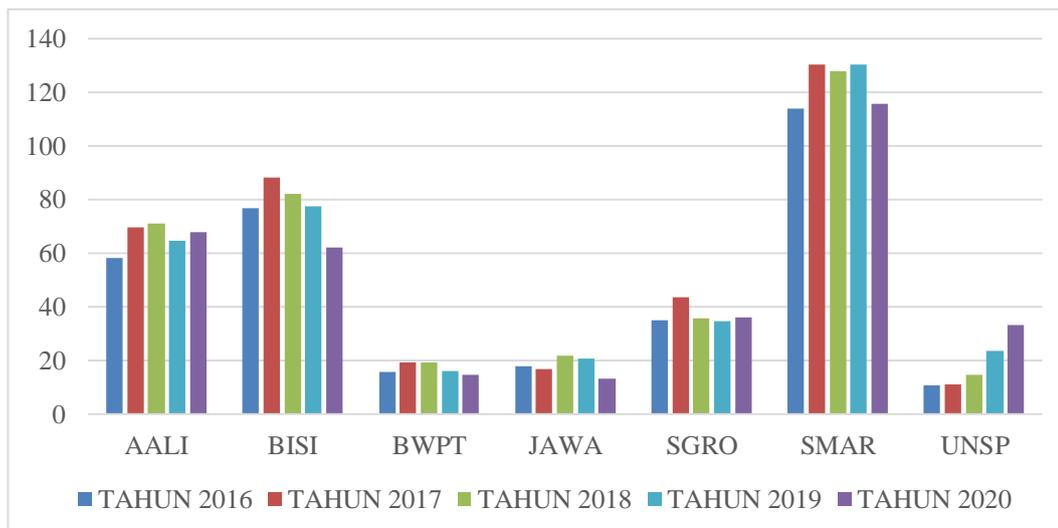
Sumber : Diolah penulis 2021

Gambar 4.2 Grafik *Debt to Asset Ratio* %

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa adanya gerakan fluktuatif nilai variabel (X_2) yang diukur dengan menggunakan DAR menunjukkan bahwa nilai terendah DAR sebesar 14.60% pada emiten BISI di tahun 2016, sedangkan nilai tertinggi DAR sebesar 192.53% pada emiten UNSP di tahun 2020.

c. *Total Asset Turnover*

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut :



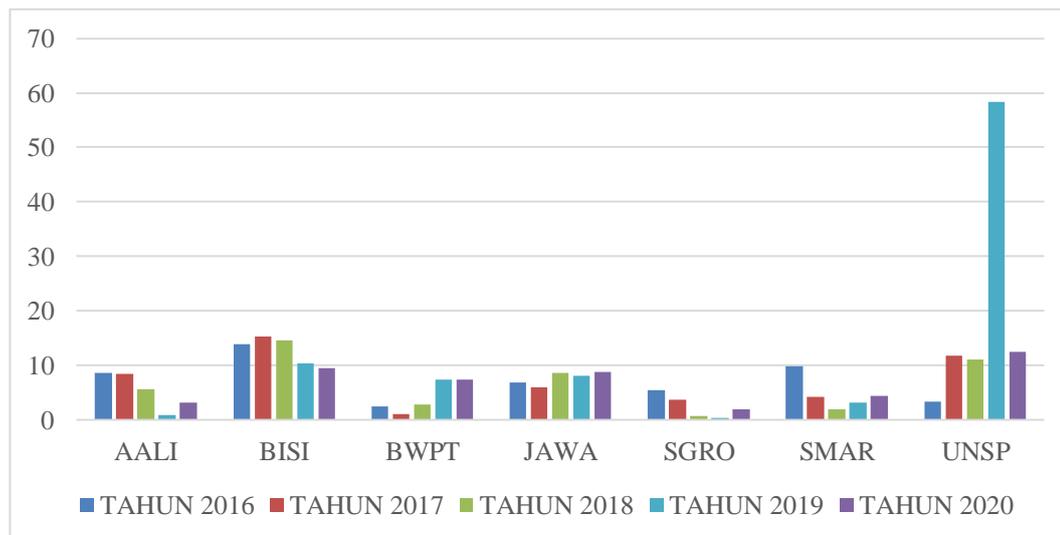
Sumber : Diolah penulis 2021

Gambar 4.3 Grafik Total Asset Turnover %

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa adanya gerakan fluktuatif nilai variabel (X_3) yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa nilai terendah TATO sebesar 10.65% pada emiten UNSP di tahun 2016, sedangkan nilai tertinggi TATO sebesar 130.27% pada emiten SMAR di tahun 2019.

d. Return on Asset

Adapun variabel penelitian yang diukur dengan *Return on Asset* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber : Diolah penulis 2021

Gambar 4.4 Grafik Return on Asset %

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa adanya gerakan fluktuatif nilai variabel (Y) yang diukur dengan *Return on Asset* menunjukkan bahwa nilai terendah ROA sebesar 0.90% pada emiten AALI di tahun 2019, sedangkan nilai tertinggi ROA sebesar 58.25% pada emiten UNSP di tahun 2019.

5. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05. Hasil Uji Normalitas dengan Uji K-S dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Uji Normalitas (Uji K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual 35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.37380435
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* sebesar $0.080 > 0.05$ yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk masing-masing variabel independen. Menurut Imam Ghazali (2016) tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *VIF* < 10 . Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-11.346	4.565		-2.485	.019		
	CR	.034	.010	.648	3.334	.002	.495	2.020
	DAR	.218	.046	.875	4.693	.000	.539	1.855
	TATO	.008	.039	.031	.199	.844	.775	1.291

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan analisis dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji Glejser apabila Sig. < 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila tingkat Sig. > 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedstisitas dengan Uji Glejser dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6.838	2.913		-2.347	.025
	CR	.011	.007	.348	1.756	.089
	DAR	.130	.030	.831	4.372	.000
	TATO	.023	.025	.148	.931	.359

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa variabel CR dengan nilai Sig. 0.089 > 0.05 yang menunjukkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas, pada variabel DAR nilai Sig. 0.000 < 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan pada variabel TATO dengan nilai Sig. 0.359 > 0.05 menunjukkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji *Run Test* model yang baik adalah yang tidak terjadi gejala autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan Uji *Run Test* :

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka terjadi autokorelasi (adanya gejala autokorelasi)
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi (tidak ada gejala autokorelasi).

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi (*Run Test*)
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.57650
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	14
Z	-1.369
Asymp. Sig. (2-tailed)	.171

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) dari hasil pengujian autokorelasi menggunakan *Run Test* adalah sebesar $0.171 > 0.05$ yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

6. Pengujian Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2) dan *Total Asset Turnover* (X_3) terhadap *Return on Asset* (Y). Hasil Uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.346	4.565		-2.485	.019		
	CR	.034	.010	.648	3.334	.002	.495	2.020
	DAR	.218	.046	.875	4.693	.000	.539	1.855
	TATO	.008	.039	.031	.199	.844	.775	1.291

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = -11.346 + 0.034 + 0.218 + 0.008$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar -11.346 menunjukkan bahwa variabel CR (X_1), DAR (X_2) dan TATO (X_3) jika nilainya 0 (nol) maka ROA (Y) memiliki tingkat penurunan sebesar -11.346.
- b. Nilai koefisien regresi CR sebesar 0.034 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1% maka ROA akan meningkat sebesar 0.034 dengan asumsi variabel yang lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai koefisien regresi DAR sebesar 0.218 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1% maka ROA akan meningkat sebesar 0.218 dengan asumsi variabel yang lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- d. Nilai koefisien regresi TATO sebesar 0.008 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1% maka ROA akan meningkat sebesar 0.008 dengan asumsi variabel yang lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Menurut Imam Ghozali (2016) jika nilai Sig. < 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan Uji t :

- 1) Jika nilai Sig. < 0.05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. > 0.05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.6
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-11.346	4.565		-2.485	.019		
	CR	.034	.010	.648	3.334	.002	.495	2.020
	DAR	.218	.046	.875	4.693	.000	.539	1.855
	TATO	.008	.039	.031	.199	.844	.775	1.291

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut : $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0.025 ; 3) = 3.182$

Dengan α yaitu 0.05, n (jumlah sampel) yaitu ada 7 sampel dan k (jumlah variabel X) yaitu 3 variabel sehingga diperoleh jumlah t_{tabel} 3.182
Dari persamaan di atas maka dapat diambil kesimpulan :

a) Pengaruh CR terhadap ROA (H_1)

Diketahui nilai Sig. X_1 terhadap Y adalah sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3.334 > t_{\text{tabel}} 3.182$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

b) Pengaruh DAR terhadap ROA (H_2)

Diketahui nilai Sig. X_2 terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 4.693 > t_{\text{tabel}} 3.182$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

c) Pengaruh TATO terhadap ROA (H_3)

Diketahui nilai Sig. X_3 terhadap Y adalah sebesar $0.844 > 0.05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0.199 < t_{\text{tabel}} 3.182$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Menurut Imam Ghozali (2016) jika nilai Sig. < 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan Uji F :

- 1) Jika nilai Sig. < 0.05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. > 0.05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.7
Uji F (Simultan)
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1335.749	3	445.250	7.466	.001 ^a
	Residual	1848.682	31	59.635		
	Total	3184.430	34			

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas maka diperoleh persamaan sebagai berikut : $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 4) = 6.59$

Dengan k (jumlah variabel X) yaitu 3 variabel, dan n (jumlah sampel) yang berjumlah 7 sampel sehingga diperoleh nilai F_{tabel} 6.59.

Pengaruh CR, DAR dan TATO terhadap ROA (H_4) :

Diketahui nilai Sig. X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} $7.466 > F_{tabel}$ 6.59 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel CR, DAR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R-Square*. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.419	.363	7.72236

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2021)

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* yang didapatkan sebesar 0.363 yang dapat disebut koefisien determinasi (R^2), hal ini mengindikasikan bahwa 36.3% *Return on Asset* dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan sisanya 63.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} 3.334 > t_{tabel} 3.128$ dan nilai signifikan $0.002 < 0.05$ yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil

penelitian korelasi adalah positif antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset* yang berarti bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1% maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0.034 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan *Current Ratio* sebesar 1% maka *Return On Asset* akan turun sebesar 0.034. Maka hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan hipotesis sebelumnya yang menyatakan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dapat diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Lola Luthfi Aulia dkk. 2021), (Cindy Fbrianti dan Sri Suartini 2021), (Hanna Dwindi 2020), (Alda Yunita dkk. 2019), (Adelina Anggraini Darminto dan Siti Rokhmi Fuadati 2019), dan (Yulinda Putri 2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} 4.693 > t_{tabel} 3.1288$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian korelasi adalah positif antara *Debt To Asset Ratio* dengan *Return On Asset* yang berarti bahwa setiap kenaikan *Debt To Asset Ratio* sebesar 1% maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0.218 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan *Debt To Asset Ratio* sebesar 1% maka *Return On Asset* akan turun sebesar 0.218. Maka hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Return On Asset dan hipotesis sebelumnya yang menyatakan *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dapat diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Hanna Dwindi 2020) dan (Adji Widodo 2018) yang menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} 0.199 < t_{tabel} 3.182$ dan nilai signifikan $0.844 > 0.05$ yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian korelasi adalah positif antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Asset* yang berarti bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* sebesar 1% maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0.008 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan *Total Asset Turnover* sebesar 1% maka *Return On Asset* akan turun sebesar 0.008. Maka hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dengan arah positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan hipotesis sebelumnya yang menyatakan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* ditolak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Lola Luthfi Aulia dkk. 2021) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} 7.466 > F_{tabel} 6.59$ dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$ yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Asset*, dan hipotesis sebelumnya yang menyatakan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* dapat diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Lola Luthfi Aulia dkk. 2021), (Hanna Dwindi 2020), (Alda Yunita dkk. 2019), (Adji Widodo 2018), (Sai Livya Dharsani dkk. 2018) dan (Yulinda Putri 2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Dalam penelitian ini *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, namun *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan yang mampu meningkatkan *Return On Asset*. Sehingga, adanya *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan tetap akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dalam memperoleh laba perusahaan sektor pertanian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibuat pada masing-masing bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang menyangkut penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai t_{hitung} 3.334 dan nilai signifikan 0.002 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
2. *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai t_{hitung} 4.693 dan nilai signifikan 0.000 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
3. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai t_{hitung} 0.199 dan signifikan 0.844 maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
4. *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* berdasarkan nilai F_{hitung} 7.466 dan nilai signifikan 0.001 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, disarankan agar segera melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, jika demikian perusahaan akan lebih efektif dalam menghasilkan laba dan kinerja perusahaan meningkat sehingga para investor yakin untuk menanam investasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi perusahaan, saat ini banyak perusahaan yang harus gulung tikar karena perusahaan tidak mampu membayar hutangnya, disarankan agar perusahaan untuk segera membayar seluruh hutang perusahaan karena jika hutang perusahaan terus meningkat keadaan ekonomi menjadi buruk seperti penjualan yang menurun dan laba perusahaan yang menurun memberi dampak buruk pada kinerja perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya sebatas meneliti mengenai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel lainnya yang belum dicantumkan pada penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini dan juga mendapatkan perbandingan hasil, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian ataupun mengubah kriteria sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) (Edisi 5)*. Yogyakarta. : UPP STIM YKPN
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta : BPFE.
- Baridwan. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 9)*. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, & Houston. 2015. *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western : Cengage Learning.
- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- . 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi dan Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU PRESS.
- Harahap. 2016. *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- . 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 2)*. Yogyakarta. BPFE.
- Sawir. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta

JURNAL

- Agustina, C, R., & Santosa, A. 2019. "*Pengaruh DAR, DER, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi*". Capital Volume 3, Nomor 1.
- Alfabeta. Anggraeni, D. 2015. "*Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan,4(2), 25-5.
- Darminto, Adelina Anggraini & Fuadati, Siti Rokhmi. 2019. "*Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI*".
- Dharsani, Sai Livya, dkk. 2019. "*Pengaruh Current Ratio, Dar & Perputaran Total Aset Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018*".
- Dwinda, Hanna. 2020. "*Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset (Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)2015-2019*".
- Fachri, Saeful. dkk. 2020. "*Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019)*".
- Febrianti, Cindy & Suatini, Sri. 2021. "*Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2015-2019*".
- Husna, N. 2016. "*Analisis Firm Size, Growth Opportunity dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset Kasus pada Perusahaan Food Beverages*". Jurnal Apresiasi Ekonomi,4(1),65-70.
- Indrawan, M. I. (2019). ANALISIS STRES KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN POLITEKNIK LP3I MARELAN MEDAN. JEpa, 1(1), 41-52.
- Khaddafi, M., Aspan, H., & Heikal, M. (2018). Effect of perception of facilities, intensity of conduct, and satisfaction of Tax Payers to Submission of Letter by E-Filing Notice on Tax Service. In Proceedings of MICoMS 2017. Emerald Publishing Limited.
- Luthfi Aulia, Lola, dkk. 2021. "*Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2015-2019*".
- Pakpahan, Zulfirman, dkk. 2018. "*Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Intensitas Modal (IM), dan Net Profit Margin (NPM)*".

terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di BEI Periode 2015-2017”.

- Puspitarini, Sari. 2019. “*Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Size Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 01.
- Putri, Yulinda. 2018. “*Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*”.
- Pramono, C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Pertukaran Efek Indonesia (BEI). Jurnal Abdi Ilmu, 13(1), 152-160.
- Rachmat Rizky Muchlis. 2017. “*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*”.
- Rio Anggara. 2020. “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”.
- Saragih, M. G., Surya, E. D., & Mesra, B. (2021). The Effect of Epistemic Value on Tourists Revisit Intention in Lake Toba with Satisfaction as Mediation Variable. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social
- Setiawan, Elyas. 2015. “*Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm Size terhadap Return On Asset (Roa) pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013*”.
- Wandasari, Novia, dkk. 2021. “*Pengaruh CTO dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2014-2018*”.
- Widodo, Adji. 2018. “*Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada BEI Periode Tahun 2010-2014)*”.
- Wilhemina. 2017. “*Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan Periode 2006-20016*”.
- Yunita, Alda, dkk. 2019. “*Pengaruh Analisis Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2016-2018*”.

Zulkarnaen, Z. 2018. "*Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015*". *Warta Dharmawangsa*, (56).

Sciences, 4(4), 8565-8572.

WEB

<https://www.idx.co.id>